



Pengaruh Penerapan Aspek Keperilakuan Pada Etika Akuntan Terhadap Kinerja Karyawan

Riska Saputri

Universitas Muhammadiyah Riau

Risa Hartini

Universitas Muhammadiyah Riau

Shavira Rizki Maharani

Universitas Muhammadiyah Riau

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156

Korespondensi penulis : 210301023@student.umri.ac.id

Abstract. *Ethics in accounting is a fundamental aspect in the world of accounting, involving moral principles and values that accountants must adhere to in carrying out their responsibilities. Beyond technical aspects such as compliance with accounting standards, ethical considerations also encompass behavioral aspects involving interactions with colleagues, superiors, and clients. The implementation of behavioral aspects in accounting ethics significantly influences employee performance. Accountants who apply moral principles and positive values in their work affect their interactions with others, building good relationships with colleagues, superiors, and clients. This enhances team collaboration, effective communication, and wise conflict resolution. This research purpose to uncover the impact of the implementation of behavior aspects in accounting ethics on employee performance, in line with research issues related to investigate the result of these aspects on employee performance.*

Keywords: *Accounting Ethics, Behavioral Aspects, Employee Performance.*

Abstrak. Etika dalam akuntansi merupakan aspek mendasar dalam dunia akuntansi, melibatkan prinsip-prinsip moral serta nilai-nilai harus dipegang teguh oleh seorang akuntan ketika menjalankan tanggung jawab mereka. Di luar aspek teknis seperti kepatuhan terhadap standar akuntansi, pertimbangan etika juga mencakup aspek perilaku yang melibatkan interaksi dengan rekan kerja, atasan, dan klien. Penerapan aspek perilaku dalam etika akuntansi secara signifikan memengaruhi kinerja karyawan. Akuntan yang menerapkan beragam prinsip moral dan nilai-nilai positif dipekerjaan mereka memengaruhi interaksi dengan orang lain, dapat menciptakan hubungan baik bagi rekan kerja, atasan, dan klien. Hal ini meningkatkan kerja sama tim, komunikasi efektif, dan penyelesaian konflik dengan bijaksana. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan pengaruh penerapan aspek perilaku dalam etika akuntansi terhadap kinerja karyawan, sejalan dengan permasalahan penelitian yang dihubungkan dengan tujuan menyelidiki dampak aspek tersebut terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: Etika Akuntansi, Aspek Perilaku, Kinerja Karyawan.

LATAR BELAKANG

Etika profesi menjadi hal paling penting yang perlu ada di setiap individu baik untuk profesi apapun, salah satunya adalah akuntansi. Indonesia mengalami krisis multidimensi yang memungkinkan munculnya kesadaran akan perlunya mengedepankan perilaku dan etika yang banyak diabaikan orang. Cukup banyak kasus korupsi, penggelapan dan penipuan serta bentuk penipuan lainnya yang terjadi di Indonesia telah membuktikan bahwa perilaku etis dan kode etik profesi sangat diperlukan dalam semua bidang profesi untuk menghindari praktik ketidakpatuhan yang melanggar hukum dan dapat merugikan negara (Muria & Alim, 2021).

Etika akuntan ialah satu dari sekian aspek yang paling penting dalam akuntansi. Etika ini melibatkan prinsip-prinsip moral beserta nilai-nilai yang menjadi pegangan teguh bagi akuntan saat bertugas dan bertanggung jawab. Namun, etika akuntan tidak hanya berkaitan dengan hal-hal teknis seperti mengikuti standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga mencakup aspek keperilakuan yang melibatkan interaksi dengan karyawan lain, atasan, dan klien. Penerapan aspek keperilakuan pada etika akuntan terdapat pengaruh yang signifikan akan kinerja karyawan. Ketika akuntan menerapkan prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang baik dalam pekerjaannya, hal ini akan menyebabkan cara karyawan berinteraksi dengan orang lain, termasuk karyawan lainnya. Akuntan yang memiliki etika yang baik akan dapat membangun hubungan yang baik kepada rekan kerja, atasan, dan klien. Mereka akan bisa bekerja secara efektif di dalam tim, berkomunikasi dengan baik, dan mengatasi konflik dengan bijaksana (Aristama et al., 2022).

Selain itu, penerapan aspek keperilakuan pada etika akuntan juga bisa meningkatkan motivasi dan keinginan karyawan. Ketika karyawan melihat bahwa akuntan mereka memiliki etika yang baik dan bertindak dengan integritas, mereka akan merasa termotivasi untuk mengikuti contoh tersebut. Mereka akan mendapatkan penghargaan dan pengakuan atas peran mereka dalam mencapai tujuan perusahaan, yang akan meningkatkan kepuasan dan keterlibatan mereka dalam pekerjaan. Ini akan berdampak positif pada kinerja mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana aspek perilaku dalam praktik akuntansi memengaruhi kinerja karyawan. Menangani permasalahan terkait krisis etika di lingkungan kerja menjadi suatu prioritas yang harus diatasi dengan cermat, mengingat dampaknya dapat merusak reputasi seorang akuntan publik dan bahkan menimbulkan kerugian bagi suatu entitas atau negara. Pentingnya etika dalam menjalankan profesi sebagai akuntan publik menjadi kendali utama dalam menjaga perilaku etis, yang nantinya akan mencerminkan sikap profesionalisme dalam setiap tindakan kerja. Rumusan masalah penelitian ini menyesuaikan

tujuan penelitian yaitu untuk mencari tahu apakah penerapan aspek keperilakuan pada etika akuntan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja

Menurut Gary Dessler (2020), kinerja dapat diartikan sebagai hasil dari keinginan untuk berprestasi yang diwujudkan dalam tindakan atau perilaku yang sesuai dengan norma-norma organisasi. Dalam konteks ini, aspek motivasi dan keinginan untuk mencapai prestasi tinggi memainkan peran penting dalam menentukan kinerja seseorang.

Kinerja tidak hanya mencakup hasil akhir dari suatu tugas, tetapi juga melibatkan bagaimana individu atau kelompok mencapai hasil tersebut. Keinginan untuk berprestasi, ketekunan, dan komitmen terhadap norma-norma organisasi merupakan faktor-faktor kunci yang memengaruhi kinerja. Dalam pandangan Dessler, kinerja bukan hanya sekadar pencapaian tujuan, tetapi juga melibatkan aspek-aspek psikologis dan perilaku yang mendorong individu untuk bekerja dengan efektif dan efisien.

Penerapan Akuntansi Keperilakuan

Seorang karyawan yang memegang teguh kedisiplinan dan etika dalam pekerjaan tidak akan terlibat dalam manipulasi laporan keuangan atau praktik kecurangan dalam pencatatan. Dengan demikian, mereka dapat mencapai kinerja yang unggul. Sebaliknya, jika karyawan kurang disiplin dan tidak beretika dalam bekerja, mereka cenderung melakukan manipulasi dan kecurangan dalam pencatatan, yang dapat merugikan kinerja perusahaan dan menimbulkan kerugian besar. Akuntansi keperilakuan, seperti yang dijelaskan oleh Lubis (2017), melibatkan aspek perilaku manusia serta perancangan, pembangunan, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang efektif, berbeda dari peran tradisional akuntansi.

Manfaat Akuntansi Keperilakuan

Pada fase awalnya, studi mengenai perilaku akuntansi lebih difokuskan pada aspek manajemen akuntansi, terutama dalam hal penganggaran. Namun, seiring berjalannya waktu, ruang lingkup penelitian ini kerap maju ke bidang keuangan akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan audit. Dengan peningkatan jumlah riset yang terus dilakukan dalam bidang akuntansi perilaku dan spesialisasi yang semakin meningkat, serta tinjauan studi secara berkala, dapat memberikan manfaat yang signifikan untuk beberapa tujuan tertentu. Tujuan dan manfaat dari akuntansi perilaku, sebagaimana dijelaskan oleh Lubis (2017), termasuk:

1. Menggambarkan tentang suatu minat tertentu di bidang terbaru yang akan dipaparkan.
2. Mengidentifikasi celah dalam riset yang sudah ada.
3. Meninjau, membandingkan, dan membedakan kegiatan riset berdasarkan subbidang akuntansi, seperti audit, akuntansi manajemen, dan perpajakan. Hal ini memungkinkan para peneliti untuk mempelajarinya dari perspektif subbidang lain.

Masalah-Masalah Dalam Akuntansi Keperilakuan

Bidang penelitian akuntansi keperilakuan mengeksplorasi berbagai aspek yang terkait dengan perilaku individu, kelompok, dan organisasi bisnis, terutama dalam konteks proses penyediaan informasi akuntansi dan audit. Penelitian ini memusatkan perhatian pada perilaku akuntan. Menurut Lubis (2017), penelitian akuntansi keperilakuan mempertimbangkan masalah-masalah berikut:

1. Keputusan serta pertimbangan yang diambil oleh akuntan dan auditor.
2. Efek dari praktik akuntansi, seperti keikutsertaan dalam penyusunan anggaran, karakteristik sistem informasi, dan fungsi audit, terkait perilaku karyawan, manajer, investor, dan wajib pajak.
3. Dampak dari hasil praktik tersebut, termasuk informasi akuntansi dan penggunaannya dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, penelitian dalam akuntansi keperilakuan mencakup pemahaman mendalam tentang bagaimana keputusan, partisipasi dalam fungsi akuntansi, dan hasil dari fungsi tersebut memengaruhi perilaku berbagai pihak yang terlibat dalam lingkungan bisnis.

Etika Profesional dan Kode Etik Akuntan

Bagi akuntan independen diharapkan memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya pada publik, klien, dan sesama rekanan sebagai bagian dari profesionalisme. Etika berperan sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan profesional dalam profesi akuntansi. Dapat bertanggung jawab berdasarkan syarat profesionalisme paling tinggi dan mencapai kinerja puncak dengan fokus kepentingan umum adalah tujuan utama dari profesi akuntansi (Arens et al., 2012). Kamayanti (2019) kode etik profesi akuntan menetapkan norma dan kaidah dalam lingkup profesional, mencakup aspek tanggung jawab dan norma perilaku. Etika profesi akuntan membahas perilaku manusia dalam konteks pekerjaan yang memerlukan pelatihan tertentu terkait penguasaan ilmu pengetahuan, seperti akuntan, serta mengelola seorang akuntan menjalankan pekerjaannya (Sari, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, di mana studi ini mengumpulkan data penting dari tinjauan literatur tentang Penerapan Aspek Keperilakuan Pada Etika Akuntan Terhadap Kinerja Karyawan. Data dikumpulkan dari artikel-artikel yang relevan yang berhubungan dengan perilaku etis dan kode etik akuntan profesional dalam konteks akuntansi publik. Peneliti menerapkan teknik analisis yaitu meninjau berbagai jurnal terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian sebelumnya, disimpulkan bahwasanya penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y). Temuan ini mendapatkan dukungan dari penelitian sebelumnya, khususnya dari studi yang dilakukan oleh Haprina, (2020) yang menunjukkan bahwa Akuntansi Keperilakuan berdampak positif terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil serupa juga dikemukakan oleh Febriyanti (2019) yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan Akuntansi Keperilakuan dan Kinerja Perusahaan. Penelitian serupa dari Apriani (2021) membenarkan bahwa Penerapan Akuntansi Keperilakuan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2023) dengan hasil serupa.

Akuntansi keperilakuan merupakan konsep yang menggabungkan prinsip-prinsip akuntansi tradisional dengan aspek-aspek psikologis dan perilaku manusia dalam konteks akuntansi. Konsep ini berfokus pada bagaimana perilaku individu dapat memengaruhi pengambilan keputusan akuntansi dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dalam konteks karyawan, akuntansi keperilakuan dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam beberapa cara. Pertama, dengan memahami motivasi dan perilaku karyawan, manajer akuntansi dapat merancang sistem insentif dan penghargaan agar kinerja akuntan menjadi lebih baik. Kedua, dengan memahami bagaimana karyawan merespons informasi keuangan dan non-keuangan, manajer akuntansi dapat menyusun laporan keuangan dan non-keuangan yang lebih informatif dan relevan bagi karyawan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kinerja mereka. Efektivitas penerapan Akuntansi Keperilakuan terhadap Kinerja Karyawan terlihat dari kesesuaian upaya yang dilakukan oleh karyawan dengan prosedur yang telah ditetapkan. Maka kesimpulannya adalah karyawan telah mencapai tingkat maksimal dan mendukung penerapan Akuntansi Keperilakuan yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara aspek keperilakuan pada etika akuntan dengan kinerja karyawan. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa karyawan yang menerapkan etika akuntan dengan baik cenderung mencapai kinerja yang unggul. Perlu diingat bahwa setiap penelitian memiliki batasan dan hasilnya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dan pengembangan lebih lanjut bisa meningkatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang dampak penerapan aspek keperilakuan pada etika akuntan terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR REFERENSI

- Apriani, R. (2021). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mega Fashion Palembang*. Universitas Tridinanti.
- Arens, A., Randal, J., & Mark, S. (2012). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)* (J. Amir, Ed.; Jilid I.). Salemba Empat.
- Aristama, I. P. N. W., Rinto, M., & Adhyayana, I. B. A. (2022). *Aspek Keperilakuan pada Etika Akuntan*.
- Ernawati. (2023). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan*. Universitas Tridinanti.
- Febriyanti, S. A. (2019). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Pelabuhan II (Persero) Cabang Palembang*.
- Haprina, C. (2020). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Cv. Boga Utama Amanda Brownies Cabang Palembang*. Universitas Tridinanti Palembang.
- Kamayanti, A. (2019). *Akuntansi Keperilakuan Telaah Artikel, Role Play, Latihan Dan Desain Riset (Pembelajaran Dialogis)*. Yayasan Rumah Peneleh.
- Muria, R. M., & Alim, M. N. (2021). Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(01), 41–52. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52>
- Nasirwan. (2011). *Telaah Pelanggaran Terhadap Etika Profesi Akuntan. Jurnal Keuangan Dan Bisnis, Vol 3 No 1*.
- Sari, R. P. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi Berbasis International Standards On Auditing (ISA)*. Scopindo Media Pustaka.